

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Giriloyo Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Peneliti melakukan penelitian dengan pokok materi “Upaya Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industri* Batik Tulis Di Desa Giriloyo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul”.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian mengenai upaya wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Giriloyo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul di laksanakan 27 Maret sampai 27 Juni 2013.

#### **C. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi ( Sugiyono, 2009:15).

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Sumber**

Sumber data penelitian ini terdapat dua informan, yaitu *key informan* (informan kunci) dan informan pendukung. Informan ditunjuk sebagai sumber data yang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya serta relevan terhadap tujuan penelitian.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah pemimpin atau pengurus batik tulis yang berada di Dusun Giriloyo, Kecamatan Wukirsari, Kabupaten Bantul. Informan pendukung adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan batik tulis, yaitu wanita pengrajin. Selain itu, didukung juga dengan sumber tertulis dari buku-buku yang relevan, internet, media cetak, dan lain sebagainya.

##### **2. Jenis Data**

Data berupa analisis deskriptif, dimana data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Kemudian hasilnya berupa laporan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu:

### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan pencatatan yang dilakukan oleh seorang peneliti di lapangan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan yang telah disusun sebelumnya. Metode observasi ini merupakan metode pendekatan untuk mendapatkan informasi tentang obyek penelitian dengan mengamati seseorang atau kelompok orang yang sedang mengerjakan pekerjaannya (Nawawi Hadari, 1998:123).

Pada penelitian yang dilakukan terhadap wanita pengrajin batik tulis di Desa Giriloyo ini, penulis mengamati langsung aktifitas ekonomi mereka kerjakan dan mencatat hal-hal yang dianggap penulis penting dan berhubungan langsung dengan obyek penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) atau yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*), atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy Moleong, 2008:137)

Tujuan dari wawancara di sini adalah untuk mencari informasi dari sumber data dan informan tentang aktifitas pengrajin yang dilakukan oleh wanita Giriloyo.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian (Maman Rachman, 1999:96).

Dokumentasi dalam penelitian penulis mengambil beberapa dokumen yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu:

1. Foto-foto wanita Giriloyo dalam melakukan aktifitas sebagai pengrajin batik tulis.
2. Rekaman hasil wawancara dengan wanita Giriloyo mengenai aktifitas sebagai pengrajin batik.

### **F. Teknik Sampling**

Dalam penelitian kualitatif erat kaitanya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunanya (Lexy Moleong, 2005: 224). Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *purposive sampling* dengan pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu, untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti. Sampel yang diambil untuk

informan diharapkan dapat memberikan informasi sebanyak mungkin, sehingga data yang diambil benar-benar dapat mewakili terhadap penelitian. Dalam penelitian ini, informannya adalah wanita pengrajin dan pengelola home industri batik tulis.

### **G. Validitas Data**

Data yang telah terkumpul dilakukan uji coba untuk keabsahan data yang diperoleh. Pengujian data ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data (Lexy Moleong, 2005: 178) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menempatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu atau alat yang berbeda. Menurut Patton (dalam Lexy Moleong, 2005: 178) hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dari depan umum dan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjangwaktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang didengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## **H. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Di samping peneliti sebagai instrument utama, ada pula instrument untuk, melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara ( Sugiyono, 2009: 305-307).

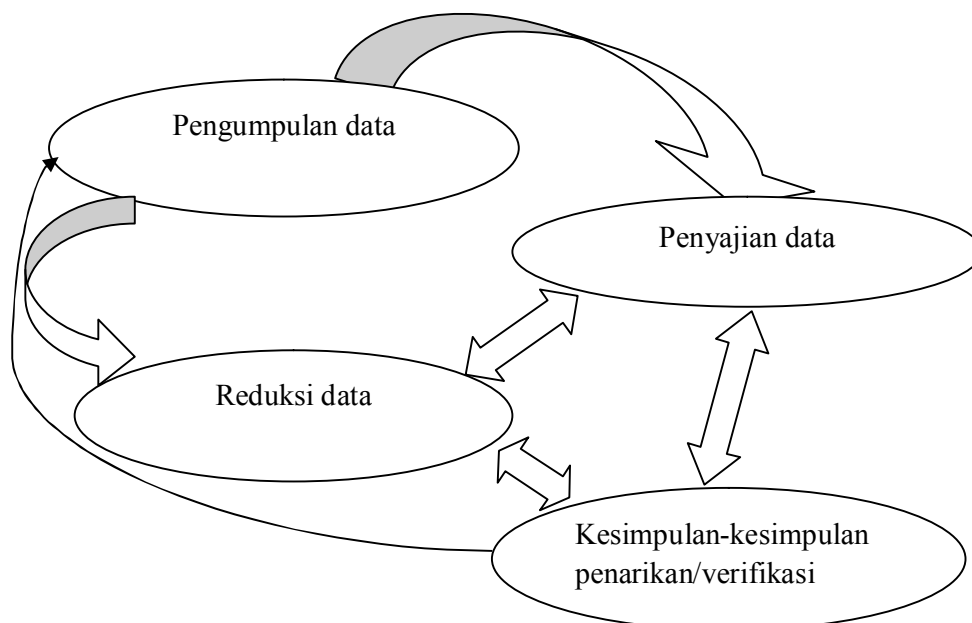
## **I. Teknik Analisis**

Menurut Bogdan dan Taylor, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain ( Lexy Moleong, 2001:173).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban responden, setelah dianalisis dianggap belum

lengkap maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel (Lexy Moleong, 2001:337). Penelitian yang peneliti lakukan, analisis datanya menggunakan teknik analisis data kualitatif yang yaitu model analisis interaksi (*interactive analysis model*).

Model analisis interaksi merupakan analisis yang mana komponen reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) saling berinteraksi. Langkah-langkah dalam analisis interaksi dapat dilihat pada gambar berikut.



Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan di lapangan.

### 2. Reduksi Data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan ( Sugiyono, 2008:338)

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penulis juga mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa foto-foto dalam bentuk kata-kata sesuai apa adanya di lapangan.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu penulis membaca dan mempelajari semua jenis



data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraph penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, Penulis membuat coding, coding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan coding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan jenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan ada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat Penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.